



PELATIHAN ADVANCE EXCELL BAGI INVENTORY MANAGEMENT PADA KOPERASI KONSUMEN SYARIAH SINERGI POTENSI UMAT

Edi Supardi, SE., MM., AAAIK , Mubasiran
D3 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia
edi.supardi93@gmail.com
edisupardi@poltekpos.ac.id
D3 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia
mubasiran@poltekpos.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan dan pencatatan atas persediaan persediaan di Koperasi Konsumen Syariah Sinergi Potensi Umat (KKS SPOT) berbeda antara satu dengan yang lainnya, untuk persediaan yang berasal dari DC SB Mart digunakan sistim SB Mart dimulai dari pembuatan PO, penerimaan barang, penjualan dan pelaporannya. Sementara persediaan dari mitra langsung menggunakan sistim rene dan accurate. Penggunaan dua sistim berbeda dalam satu gerai mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pelaporan, ketidakefektifan dalam penandaan dan pengelolaan barang di gerai, yang mengakibatkan banyaknya keluhan yang muncul dari customer yang harus menunggu lama dan supplier yang menerima pembayaran terlambat dikarenakan laporan dari gerai harus di cek secara manual sebelum dapat di proses lebih lanjut datanya. Pengurus KKS SPOT bermaksud untuk membuat satu sistim yang dapat mengintegrasikan kedua sistim tadi dalam satu sistim yang dapat di control secara langsung oleh pengurus KKS SPOT. Untuk mengembangkan sistim sendiri diperlukan tahapan-tahapan tertentu diantaranya pembuatan SOP yang disetujui Bersama, formulir yang telah mengakomodir semua kebutuhan serta bentuk laporan yang telah mengakomodir semua kebutuhan dilapangan serta keinginan manajemen dalam hal ini pengurus KKS SPOT. Berdasarkan hasil program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa kegiatan kajian dan pelatihan mengenai Advance Excell bagi Inventory Management Pada KKS SPOT, feedback menunjukkan anggota Koperasi Konsumen Syariah Sinergi Potensi Umat (KKS SPOT) memahami pentingnya Advance Excell dalam meminimalisir beban kerja mereka dan dapat menggunakan fungsi-fungsi didalam Ms. Excell untuk mempercepat pekerjaan mereka dan memetakan formulir dan rumus yang diperlukan untuk mengembangkan sistim persediaan di gerai. Kesimpulan dari PKM ini adalah MS. Excell dapat dipergunakan sebagai alat untuk membantu staff KKS SPOT dalam mengelola persediaan gerai saat ini guna merancang bentuk system persediaan gerai yang akan dikembangkan oleh KKS SPOT dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Sistem, Persediaan, MS. Excell

A. Pendahuluan

KKS-SPOT (Koperasi Konsumen Syariah Sinergi Potensi Umat) didirikan oleh Majelis Ta'lim Wirausaha Pusat, suatu Badan Hukum

Perkumpulan yang didirikan sesuai Akta Pendirian Badan Hukum Perkumpulan oleh Notaris Kabupaten Bekasi Aditya Putra Patria, SH, M.Kn Nomor 06 tanggal 28 September



2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusannya Nomor AHU-0077268.AH.01.07 TAHUN 2016 tanggal 01 Nopember 2016; berkedudukan Kantor Pusat di Depok serta Kantor Cabang Bandung; adalah merupakan organ teknis MTW yang merealisasikan cita-cita, visi dan misi organisasi di bidang pemberdayaan ekonomi. Tingginya tingkat persaingan bisnis dalam industri ini membuat para pelaku bisnis harus meningkatkan kinerjanya dan mengoptimalkan proses bisnis yang dilakukannya. Termasuk dalam proses pemilihan rekanan dalam pembelian barang-barang yang dibutuhkan oleh pihak KKS SPOT.

Sebagai Lembaga yang baru didirikan banyak hal yang perlu mendapatkan pembenahan di KKS SPOT antara lain masalah peningkatan skill pegawai baru, sistim yang sedang di set up, asset yang terus berkembang, pengawasan terhadap persediaan barang dagangan retail serta banyaknya permasalahan lainnya yang memerlukan perhatian dari pihak pengurus KKS SPOT. Diantara masalah krusial yang dihadapi oleh

KKS SPOT Saat ini adalah masalah Manajemen Persediaan.

Secara umum Persediaan di KKS SPOT dibagi menjadi dua yaitu persediaan barang dagangan dari DC (Distribution Center) dalam hal ini diwakili oleh SB Mart DC dan Persediaan yang berasal dari Supplier Langsung, dalam hal ini anggota yang menitipkan barangnya di KKS SPOT. Pengelolaan dan pencatan atas kedua jenis persediaan tadi berbeda antara satu dengan yang lainnya, untuk persediaan yang berasal dari DC SB Mart digunakan sistim SB Mart dimulai dari pembuatan PO, penerimaan barang, penjualan dan pelaporannya. Sementara persediaan dari mitra langsung menggunakan sistim rene dan accurate. Penggunaan dua sistim berbeda dalam satu gerai mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pelaporan, ketidakefektifan dalam penandaan dan pengelolaan barang di gerai, kasir harus memiliki dua barcode dan dua PC, sampai banyaknya keluhan yang muncul dari customer yang harus menunggu lama dan supplier yang menerima pembayaran terlambat dikarenakan laporan dari gerai harus di cek secara

manual sebelum dapat di proses lebih lanjut datanya.

Atas masalah tersebut diatas, maka pengurus KKS SPOT bermaksud untuk membuat satu sistim yang dapat mengintegrasikan kedua sistim tadi dalam satu sistim yang dapat di control secara langsung oleh pengurus KKS SPOT. Untuk mengembangkan sistim sendiri diperlukan tahapan-tahapan tertentu diantaranya pembuatan SOP yang disetujui Bersama, formulir yang telah mengakomodir semua kebutuhan serta bentuk laporan yang telah mengakomodir semua kebutuhan dilapangan serta keinginan manajemen dalam hal ini pengurus KKS SPOT.

Berdasarkan hasil analisis situasi di atas serta diskusi langsung dengan pihak terkait, Tahapan untuk mencapai hal diatas (membuat sistim mandiri) saat ini telah dilakukan namun dikarenakan sumber daya manusia merupakan karyawan baru (fresh graduate) yang sebagian besar adalah alumni Politeknik Pos Indonesia, maka untuk melakukan tahapan-tahapan diatas perlu arahan dari pihak yang telah memiliki pengalaman dibidang logistic retail, selain itu, sistim pengolahan data dan pelaporan

yang dibuat karyawan untuk berbagai kebutuhan saat ini masih menggunakan aplikasi MS Excell, secara umum idealnya MS Excell dapat mengakomodir hal ini, namun keterbatasan pemahaman karyawan atas MS Excell, mengakibatkan laporan dan pengolahan data yang seharusnya menggunakan rumus-rumus advance excell tertentu, saat ini karyawan masih membuat laporan secara manual hal ini mengakibatkan tingkat kesalahan dan waktu yang digunakan untuk mengelola persediaan cukup tinggi dan belum efektif.

Dari permasalahan tersebut maka dipandang perlu dilakukan peningkatan pemahaman karyawan atas manajemen persediaan dan penerapan fungsi-fungsi yang ada dalam aplikasi MS excel, yang dapat mempercepat tercapainya tujuan KKS SPOT didalam melakukan pengelolaan inventori lewat pembuatan sistim baru yang terintegrasi.

Bentuk solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat ini adalah bentuk konsultasi dan pelatihan atas manajemen persediaan dan Advance MS Excell. Konsultasi dalam

pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi dan masukan yang terbaik bagi KKS SPOT sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan terkait dengan proses pengelolaan persediaan. Pelatihan juga diberikan kepada pegawai KKS SPOT agar pegawai perusahaan dapat melakukan proses pengelolaan persediaan dengan efektif dan efisien melalui aplikasi MS Excell.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan observasi dan wawancara. Dimana observasi dan wawancara dilakukan untuk dapat memberikan masukan terkait pengelolaan persediaan KKS SPOT saat ini.

Adapun langkah-langkah atau prosedur kerja yang dipakai dalam PKM ini adalah:

1. Persiapan

Tahap ini melakukan persiapan terhadap pelaksanaan program PKM. Kami bersama-sama dengan pihak mitra menetapkan jadwal pertemuan untuk melakukan observasi dan wawancara di mitra PKM.

2. Pelaksanaan

Tata Pelaksanaan, daftar pertanyaan, dan daftar aktivitas-aktivitas yang akan di observasi dijelaskan dan disepakati bersama dengan mitra PKM agar proses pelaksanaan observasi dan wawancara menghasilkan alternative kriteria penilaian dan alternatif metode evaluasi yang sesuai dengan mitra PKM.

3. Dokumentasi

Melakukan dokumentasi hasil observasi dan wawancara.

4. Tindak Lanjut

Melakukan kegiatan konsultasi dan pelatihan sesuai dengan permasalahan yang dialami mitra.

5. Kesimpulan.

Menetapkan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Menetapkan Materi Pelatihan

Materi kajian dan pelatihan ditetapkan berdasarkan hasil kunjungan awal, dimana dilakukan observasi dan wawancara dengan ketua KKS SPOT. Hasil yang diperoleh adalah :

- a. KKS SPOT saat ini menggunakan Ms. Excell didalam membuat laporan dan pengolahan data.



- b. Karyawan KKS SPOT secara umum memiliki keterbatasan dalam menggunakan Ms. Excell, khususnya dalam memahami dan menerapkan fungsi-fungsi dalam Ms. Excell.
- c. Sistem pengolahan data, pelaporan dan manajemen persediaan saat ini dilakukan secara manual sehingga tingkat kesalahan yang terjadi cukup tinggi dan pelayanan lambat.
- d. Modul Pelatihan Ms. Excell

Berdasarkan data diatas, maka materi kajian dan pelatihan yang akan akan dibahas bersama dengan KKS SPOT meliputi:

- a. Pelatihan Manajemen Persediaan.
- b. Pelatihan Advance Excell

2. Pelaksanaan dan Waktu Training

Untuk memudahkan didalam pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam pada : Hari / Tanggal : Senin , 29 Agustus 2018. Tempat : Kantor Pusat KKS SPOT

3. Materi dan Hasil Kegiatan

a. Materi Kajian dan Pelatihan

1. Pengenalan Excel

Microsoft Excel adalah General Purpose Electronic Spreadsheet yang dapat digunakan untuk mengorganisir, menghitung, menyediakan maupun

menganalisa data-data dan mempresentasikannya ke grafik atau diagram. Kemudahan lain yang diperoleh dari program ini adalah terintegrasinya program Microsoft Excel dengan program aplikasi windows yang lain. Saat anda membuka Microsoft Excel maka sebuah buku kerja (Workbook) siap digunakan yang didalamnya terdapat beberapa lembar kerja (worksheet).

Lembar kerja dalam Microsoft Excel dalam satu sheet terdiri dari 256 kolom (columns) dan 65536 baris (rows). Kolom ditampilkan dalam tanda huruf A, B, C dan berakhir pada kolom IV. Sedangkan baris dilambangkan dalam bentuk angka 1, 2, 3 dan berakhir pada 65536. Perpotongan antara baris dan kolom disebut sel (cell), misal, pada perpotongan kolom B dengan baris ke 5 disebut sel B5. Dan sel yang bergaris tebal menandakan bahwa sel tersebut dalam keadaan aktif.

2. Menu dan Fitur pada Excel

Microsoft Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja untuk mengolah angka. Aplikasi ini dapat melakukan kalkulasi dan pembuatan grafik. Microsoft excel sangat berguna untuk masalah-masalah keuangan.

3. Formula Dasar

Microsoft Excel memiliki beberapa formula dasar diantaranya : Formula Aritmetika dan Statistik, Alamat Absolut dan Alamat Semi Absolut.

4. Fungsi Logika dan Kondisional

Meliputi Logika Operasi seperti lebih besar, lebih kecil, lebih besar sama dengan, lebih kecil sama dengan dan tidak sama dengan, Fungsi Not, AND, OR, IF dan lainnya.

5. Fungsi VLOOKUP

Dipakai untuk mencari suatu nilai pada kolom paling kiri suatu tabel dan mengambil nilai kolom lain yang ditentukan pada baris yang sama.

6. Fungsi HLOOKUP

Dipakai untuk mencari suatu nilai pada baris paling atas suatu tabel dan mengambil nilai baris lain yang ditentukan pada kolom yang sama.

7. Pivot Tabel dan Laporan dalam bentuk Grafik

Fitur Pivot table pada Ms.Excel digunakan untuk merangkum data excel dalam jumlah besar. Fitur ini sangat bermanfaat untuk membantu kita dengan cepat membuat laporan dan analisa dari data secara sederhana. Umumnya penggunaan Pivot Table akan menghasilkan laporan atau

ringkasan data yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan analisis dan pengambilan keputusan, serta melalui grafik.

D. Hasil Kegiatan

Berdasarkan analisis dari kegiatan kajian, dan pelatihan yang diperoleh hasil mengenai Jaminan Asuransi Properti Untuk Proteksi Aset pada Koperasi Kesejahteraan Keluarga Mahasiswa Bandung (KKMB) adalah sebagai berikut :

1. Modul Ms Excell
2. Anggota KKS SPOT mendapatkan materi, penerapan dan latihan mengenai : Pengenalan Excel, menu dan fitur pada excel, formula dasar dalam excel, fungsi logika dan kondisional excel, fungsi membaca data, Pivot table dan laporan serta grafik dan cara mencetak laporan.
3. Setelah membahas materi diatas, dilakukan diskusi dan konsultasi atas penerapan fungsi-fungsi excel untuk memecahkan kasus-kasus riil terkait pencatatan persediaan dan pelaporan manajemen persediaan di KKS SPOT, meliputi format laporan, data, serta kesulitan-kesulitan karyawan terkait data,



- cara menarik data dan membuat laporan berdasarkan format saat ini.
4. Berdasarkan hasil pelatihan, karyawan KKS SPOT sangat puas dengan pelatihan dan konsultasi yang diberikan, dimana sebagian besar permasalahan yang mereka hadapi terkait manajemen persediaan dapat dipecahkan dengan Ms. Excell.
 5. Peserta / Karyawan KKS SPOT mendapatkan sertifikat pelatihan Ms. Excell dan Persediaan.

D. KESIMPULAN

1. Pelatihan Ms. Excell sangat membantuk Karyawan KKS SPOT didalam mengontrol dan membuat laporan atas persediaan barang dagang mereka.

2. Formulir dan Laporan terkait persediaan saat ini yang telah memakai fungsi-fungsi Ms. Excell dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat system persediaan KKS SPOT dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Tersine, Richard. 1994. Principles of Inventory and Materials Management. Edisi Keempat. London: Prentice Hall.
- Nur Bahagia, Senator, 2006, Sistem Persediaan, Bandung, ITB.
- Shenia A. & Irwan Rouf, 2011, Buku Pintar Menguasai Microsoft Excel untuk Pemula, MediaKita
- 0Kusrianto, Adi , 2013 Pembahasan Lengkap Formula dan Fungsi Excel 2010, Elex Media Komputindo